

GOTONG ROYONG PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN COVID-19 MELALUI SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN

I Nyoman Utama¹Roos Nana Sucihati²Novi Kadewi
Sumbawati³Wahyu Haryadi⁴Ismawati^{5*}Universitas Samawa
Sumbawa Besar,
IndonesiaUniversitas Samawa
Sumbawa Besar,
IndonesiaUniversitas Samawa
Sumbawa Besar,
IndonesiaUniversitas Samawa
Sumbawa Besar,
IndonesiaUniversitas Samawa
Sumbawa Besar,
Indonesiai.nyoman.sutama.ekonomi@gmail.comnana.maula@gmail.comnovi.sumbawa@gmail.comwahyu.haryadi82@gmail.comismafem81@gmail.com

Article Info**Article History***Received: 01 Desember 2020**Revised: 15 Desember 2020**Published: 30 Desember 2020***Keywords***Pecegan, Penanggulan,
Covid-19,
Protokol Kesehatan.*

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menimbulkan permasalahan pada banyak aspek kehidupan, utamanya adalah kesehatan. Tingginya angka penularan Covid-19 ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya adalah semakin menurunnya kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. Promosi kesehatan yang efektif sangat dibutuhkan dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19. Oleh karena itu, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Manajemen (UNSA) Universitas Samawa berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 melalui sosialisasi protokol kesehatan 5M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa pada tanggal 05 Oktober 2020. Sosialisasi disampaikan secara langsung dengan cara *door to door* ke rumah-rumah warga, tempat perkumpulan warga dan warga-warga yang berada di jalan. Selain secara langsung, sosialisasi juga disampaikan melalui brosur yang dibagikan kepada peserta dan pemasangan poster pada tempat-tempat strategis di lingkungan pemukiman masyarakat. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari meningkatkannya penerapan gerakan 5M dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang baik tentang penularan, pengendalian, dan tindakan pencegahan, maka dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat di berbagai lapisan dan sektor kehidupan. Menurut World Health Organization (2020), Virus covid 19 ini menyebabkan terjadinya permasalahan global yang menyebabkan terjadinya gangguan di berbagai aspek kehidupan manusia. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat tidak hanya terbatas pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga meliputi sektor lainnya seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lainnya. Pandemi yang telah berlangsung sejak akhir Tahun 2019 ini telah membuat masyarakat harus berjuang keras untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Masyarakat kini harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan di era pandemi

Covid-19, salah satunya adalah pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan untuk dapat mengurangi penularan wabah virus Covid-19.

Tingginya angka penularan Covid-19 ini disebabkan oleh berbagai faktor dan permasalahan, diantaranya adalah karena semakin menurunnya kesadaran masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan, mobilitas warga yang tidak terkontrol sehingga saling berakibat pada satu wilayah dengan wilayah lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak ditemukan masyarakat yang belum menggunakan masker ketika berada di luar rumah dan diberbagai lingkungan publik. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19. Oleh karenanya upaya pencegahan terhadap penyakit ini harus segera dilakukan secepat mungkin dan melibatkan semua pihak.

Pemerintah dalam menghadapi pandemi ini melakukan berbagai upaya, di antaranya pembentukan gugus tugas khusus Covid-19; instruksi tentang cara menggunakan masker wajah; aturan jarak fisik dan sosial; pengumuman untuk mendorong penelitian dan inovasi terkait memerangi pandemi Covid-19; pengumuman harian kasus nasional baru dan jumlah kematian dan pemulihan di seluruh kabupaten di Indonesia; kesadaran sosial tentang Covid-19; pengumpulan dan pemrosesan data yang ekstensif; dan membuka seminar untuk umum tentang topik-topik yang berkaitan dengan penyakit Covid-19 (Susanna, 2020).

Diikuti dengan pembentukan regulasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan ragam level, termasuk di dalamnya regulasi mengenai vaksinasi yang tertera dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.

Layaknya kebijakan pemerintah pada umumnya, regulasi mengenai protokol kesehatan (prokes) dirasa masih belum optimal dalam implementasinya. Banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan protokol kesehatan, salah satunya adalah promosi kesehatan. Promosi kesehatan yang efektif sangat diperlukan dalam meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di masyarakat. Banyaknya hoaks yang berkembang di masyarakat dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap adanya Covid-19. Nilai Promosi kesehatan diharapkan dapat memengaruhi individu dan komunitas serta peningkatan penerimaan masyarakat tentang upaya pencegahan dan vaksinasi yang dilakukan (Schiavo, 2007).

Cara yang paling efektif untuk menangani wabah Covid-19 saat ini adalah dengan mengendalikan perilaku dan mengubah gaya hidup masyarakat, seperti menerapkan protokol kesehatan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan). Disiplin menerapkan protokol kesehatan merupakan langkah preventif yang dapat dilakukan oleh setiap masyarakat untuk melindungi diri maupun keluarga dari penularan Covid-19. Namun demikian, angka kepatuhan masyarakat terhadap disiplin penerapan protokol kesehatan masih dibawah angka ideal sementara penularan corona yang terus meningkat. Belum efektifnya penerapan protokol kesehatan menimbulkan keresahan di

masyarakat. Promosi kesehatan yang efektif sangat dibutuhkan dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19 (Gray, 2020).

Melihat fenomena tersebut, maka menjadi penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar tidak abai terhadap protokol kesehatan. Oleh karena itu, Universitas Samawa (UNSA) sebagai salah satu perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Sumbawa terpenggil untuk berkontribusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu langkah konkrit yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 melalui sosialisasi protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini memiliki tujuan, yaitu untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan. Edukasi merupakan suatu wujud tindakan nyata yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu. Terutama yang bertujuan untuk pencegahan terjadinya penyebaran Covid-19. Bentuk edukasi ini merupakan salah satu upaya kesehatan preventif, kuratif dan rehabilitatif. Edukasi tentang pencegahan penyebaran virus corona dapat dilakukan dengan gerakan 5M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan. Peranan edukasi ini dilakukan secara merata di lapisan masyarakat dengan berkerjasama melibatkan segala unsur di lapisan masyarakat seperti, TNI/Polri, dinas kesehatan, pemuka masyarakat, tokoh agama dan unsur lainnya.

METODE

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 melalui sosialisasi protokol kesehatan ini dilaksanakan di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa pada tanggal 05 Oktober 2020. Tim yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Manajemen (UNSA) Universitas Samawa. Sasaran kegiatan ini adalah pemerintah dan masyarakat umum yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang penerapan protokol kesehatan dengan menerapkan gerakan 5M dalam kehidupan sehari-hari. Targetnya adalah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan dan vaksin untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran pandemi Covid-19.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana PKM melakukan survey awal ke lokasi Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa untuk menggali informasi mengenai perkembangan kasus

Covid-19 di wilayah tersebut dan bagaimana tingkat pemahaman serta kesadaran masyarakat terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19.

2. Tahap Pemberian Sosialisasi

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Metode sosialisasi dilakukan dengan sasaran pemerintah dan masyarakat umum dengan cara *door to door* atau mendatangi secara langsung ke rumah-rumah warga, tempat perkumpulan warga dan warga-warga yang berada di jalan. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan agar masyarakat memiliki kesadaran akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dalam beraktivitas untuk menghindari terpapar Covid-19. Materi sosialisasi juga diberikan melalui brosur dan poster. Pada kesempatan ini juga diberikan masker kepada para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 yang muncul bulan Maret 2020 di Indonesia menjadi masalah utama kesehatan masyarakat dan memerlukan upaya yang efektif untuk menanggulangnya. Pemerintah dalam menghadapi pandemi ini melakukan berbagai upaya, di antaranya upaya pematuhan protokol kesehatan bagi masyarakat. Penerapan protokol kesehatan dan vaksinasi merupakan bagian budaya dalam masa adaptasi kebiasaan baru di masyarakat. Kemandirian dan kesadaran yang tinggi sangat dibutuhkan dalam penguatan promosi kesehatan kepada masyarakat.

Tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Manajemen (UNSA) Universitas Samawa berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19 melalui sosialisasi protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengedukasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan melalui penerapan gerakan 5M dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi pencegahan Covid-19 masih sangat perlu dilakukan di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa dengan pendekatan melalui *door to door* dengan mendatangi masyarakat dan langsung memberikan edukasi tentang pencegahan covid 19 di rumah-rumah warga, tempat perkumpulan warga dan warga-warga yang berada di jalan. Pemahaman dan kesadaran masyarakat yang baik tentang penularan, pengendalian, dan tindakan pencegahan, maka dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19 (Purnama dan Susanna, 2020).

Implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan sosialisasi protokol kesehatan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana PKM melakukan survey awal ke lokasi Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa untuk menggali informasi mengenai perkembangan kasus Covid-19 di wilayah tersebut dan bagaimana tingkat pemahaman serta kesadaran masyarakat

terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19. Berdasarkan hasil pemantauan tim pengabdian pada disiplin masyarakat terhadap protokol kesehatan menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M masih kurang. Hal itu dilihat dari rendahnya kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker ketika beraktivitas di luar rumah dan di ruang publik, tidak mencuci tangan, dan tidak menjaga jarak aman saat beraktivitas.

Berdasarkan fenomena yang didapatkan bahwa saat ini terjadi wabah Covid-19 di dunia termasuk Indonesia dan permasalahannya masih belum optimalnya perilaku (pengetahuan, sikap dan keterampilan) masyarakat tentang pencegahannya. Oleh karena itu, tim pengabdian Fakultas Ekonomi dan Manajemen (UNSA) Universitas Samawa didukung oleh Satgas dan Pemerintah Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa melakukan kegiatan sosialisasi protokol kesehatan sebagai solusi untuk menumbuhkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terkait permasalahan Covid-19 dengan mengedukasi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang meliputi 5M, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, mengurangi mobilitas dan menjauhi kerumunan. Pada tahap ini juga ditentukan strategi dan pendekatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut.

2. Tahap Pemberian Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan 5M, yaitu dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, selalu memakai masker ketika beraktivitas di luar rumah dan menjaga jarak aman ketika berada ditempat umum, mengurangi mobilitas di luar rumah dan menjauhi kerumunan. Sosialisasi disampaikan secara langsung dengan cara *door to door* atau mendatangi secara langsung ke rumah-rumah warga, tempat perkumpulan warga dan warga-warga yang berada di jalan. Selain secara langsung, untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap materi sosialisasi yang sudah disampaikan, sosialisasi juga disampaikan melalui brosur yang dibagikan kepada peserta dan pemasangan poster pada tempat-tempat strategis di lingkungan pemukiman masyarakat.

Media brosur dan poster ini digunakan karena lebih mudah dan sederhana dipergunakan sebagai perpaduan garis, gambar, warna dan tulisan sehingga bisa menyentuh hati masyarakat. Setelah promosi kesehatan menggunakan poster pengabdian masyarakat ini juga menggunakan media leaflet dan pamflet sebagai penguat efikasi diri masyarakat sehingga mereka bertambah yakin dengan promosi kesehatan yang dilakukan. Media ini juga sebagai jembatan atau media komunikasi masyarakat tersebut memberitahukan kepada masyarakat sekitar. Pesan promosi kesehatan yang baik, menarik dan terencana dari tenaga kesehatan dengan kata-kata yang mudah dipahami dapat meningkatkan pengetahuan serta percaya diri yang tinggi sehingga pemahaman masyarakat meningkat untuk pencegahan Covid-19 (Gray, 2020).



Gambar 1. Brosur dan Poster Protokol Kesehatan.

Pada tahap ini juga dilakukan pembagian masker kepada masyarakat. Selain mencuci tangan dan menjaga jarak, penggunaan masker yang sesuai dan tepat merupakan pilihan bentuk pencegahan lainnya. Penggunaan masker yang tepat dan benar merupakan salah satu teknik untuk menghindari angka penularan yang tinggi, sedangkan penggunaan masker yang tidak tepat dapat berkontribusi pada terpaparnya Covid-19. Masker yang baik dan benar harus menutupi bagian wajah seperti hidung, mulut, dan dagu.



Gambar 2. Pembagian Masker.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), para peserta dari Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa sudah mengetahui mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan baik mengenai cara mencuci tangan dan menggunakan masker yang benar maupaun jarak aman agar terhindar dari penularan Covid-19. Namun demikian, pada prakteknya ternyata kesadaran masyarakat sekitar terkait pentingnya menerapkan protokol kesehatan masih kurang khususnya terkait menjaga jarak aman. Selain itu, mobilitas masyarakat juga masih sulit untuk dikendalikan baik untuk bekerja maupun hanya sekedar pergi keluar rumah. Adanya sosialisasi ini diharapkan para peserta dengan wewenangannya sebagai perangkat desa dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada masyarakat khususnya warga Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa.

KESIMPULAN

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Brang Biji Kecamatan Sumbawa dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan kesehatan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktivitas. Edukasi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat dirasakan sangat bermanfaat sekali, hal ini dibuktikan dengan tingginya antusiasme masyarakat saat pelaksanaan edukasi pencegahan penyebaran virus Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan 5M, yaitu dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, selalu memakai masker ketika beraktivitas di luar rumah dan menjaga jarak aman ketika berada ditempat umum, mengurangi mobilitas di luar rumah dan menjauhi kerumunan. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang baik tentang penularan, pengendalian, dan tindakan pencegahan, maka dapat membantu masyarakat dalam menghadapi pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Manajemen dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Samawa (UNSA) Sumbawa Besar yang telah mendukung kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami sampaikan kepada Satgas Covid-19, pemerintah dan seluruh masyarakat di Kelurahan Brang Biji Kecamatan Sumbawa yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Schiavo, R. (2014). *Health Communication from Theory to Practice (2nd Edition)*. United States: Jossey-Bass a Wiley Brand.
- Gray, D.J., Kurscheid, J, Mationg, M. L., Williams, G. M., Gordon, C., Kelly, M., Wangdi, K., & McManus, D. P. (2020). Health Education to Prevent Covid-19 in School Children: a Call to Action. *BMC: Infectious Diseases of Poverty*, 9 (81). 1-3.
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.
- Purnama, S.G., & Susanna, D. (2020). Hygiene and Sanitation Challenge for Covid-19 Prevention in Indonesia. *Kesmas: Jurnal Kesehatan masyarakat (National Public Health Journal)*, (1). 6-13.
- Susanna, D. (2020). When Will the Covid-19 Pandemic in Indonesia End?. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 15 (4). 160-162.
- World Health Organization. (2020). Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan. *World Health Organization*. 1-11.